

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahl, R. M., Leiknes, T., & Ødegaard, H. (2006). Tracking particle size distributions in a moving bed biofilm membrane reactor for treatment of municipal wastewater. *Water Science and Technology*, 53(7), 33–42. <https://doi.org/10.2166/wst.2006.205>
2. Almufid, A. (2020). PERENCANAAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL) STUDI KASUS PROYEK IPAL PT.SUMBER MASANDA JAYA DI KABUPATEN BREBES PROFINSI JAWA TENGAH KAPASITAS 250 m² / HARI. *Jurnal Teknik*, 9(1), 92–100. <https://doi.org/10.31000/jt.v9i1.2868>
3. Ana Anisa, & Welly Herumurti. (2017). Pengolahan Limbah Domestik Menggunakan Moving Bed Biofilm Reactor (MBBR) dengan Proses Aerobik-Anoksik untuk Menurunkan Nitrogen. *Jurnal Teknik Its*, 6(2), F361–F366.
4. Aniriani, G. W., Putri, M. S. A., & Nengseh, T. (2022). Efektivitas Penambahan Moving Bed Biofilm Reactor (MBBR) Terhadap Kualitas Air Limbah di Instalasi Pengolahan Air Limbah Pondok Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Ilmiah Sains*, 22(1), 67. <https://doi.org/10.35799/jis.v22i1.35562>
5. Athikoh, N., Gunawan, G., & Nur, M. (2021). Pengolahan Limbah Cair Tekstil Dengan Proses Oksidasi Menggunakan Ozon Gelembung Mikro. *Arena Tekstil*, 36(2), 91–98. <https://doi.org/10.31266/at.v36i2.6688>
6. dos Santos, A. B., Cervantes, F. J., & van Lier, J. B. (2007). Review paper on current technologies for decolourisation of textile wastewaters: Perspectives for anaerobic biotechnology. *Bioresource Technology*, 98(12), 2369–2385. <https://doi.org/10.1016/j.biortech.2006.11.013>
7. Hutagalung, S. S., Muchlis, I., & Khotimah, K. (2020). Textile Wastewater Treatment using Advanced Oxidation Process (AOP). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 722(1), 2–11. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/722/1/012032>
8. Iervolino, G., Vaiano, V., & Palma, V. (2020). Enhanced azo dye removal in aqueous solution by H₂O₂ assisted non-thermal plasma technology. *Environmental Technology and Innovation*, 19, 100969. <https://doi.org/10.1016/j.eti.2020.100969>
9. Isyuniarto, I., & Andrianto, A. (2009). Pengaruh Waktu Ozonisasi Terhadap

- Penurunan Kadar Bod, Cod, Tss Dan Fosfat Pada Limbah Cair Rumah Sakit. *GANENDRA Majalah IPTEK Nuklir*, 12(1), 45–49. <https://doi.org/10.17146/gnd.2009.12.1.149>
10. Kant, R. (2012). *Textile dyeing industry an environmental hazard*. 4(1), 22–26.
 11. Kencanawati, C. I. P. K. (2016). Sistem Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. *Sistem Pengolahan Air Limbah*, 7473, 1–55. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/5099c1d958ba3deb6270dea7d2bc8bf6.pdf
 12. Kusuma, D. P. A. (2022). Pengolahan Air Limbah Industri Tekstil Dengan Metode Koagulasi-Flokulasi (Studi Kasus Desa Soropadan, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung). *G-Smart*, 5(2), 99–103. <https://doi.org/10.24167/gsmart.v5i2.3084>
 13. Maryudi, M., Aktawan, A., & Amelia, S. (2021). Pengolahan Limbah Pewarna Metilen Biru Menggunakan Arang Aktif dan Zeolit Aktif dengan Katalis Fe dan Oksidator Hidrogen Peroksida. *Jurnal Riset Kimia*, 12(2). <https://doi.org/10.25077/jrk.v12i2.414>
 14. Noerati, S. T., Gunawan, M. T., SiT, S., Muhammad Ichwan, A. T., & Eng, M. S. (2013). *Bahan Ajar Pendidikan & Latihan Profesi Guru (Plpg)*.
 15. Nur, M., Adirajasa, Y. Y., Yulianto, E., & Sumariyah. (2023). *Teknologi Gelembung Nano-Mikro Ozon Dalam Pengolahan Air Limbah Batik* (Issue August).
 16. P Shah, M., & A Pate, K. (2013). Optimization of Environmental Parameters on Microbial Degradation of Reactive Black Dye. *Journal of Bioremediation & Biodegradation*, 4(3), 10–15. <https://doi.org/10.4172/2155-6199.1000183>
 17. Pekerjaan, C. (2023). *STP / WTP / WWTP PROGRESS REPORT FORM*.
 18. Rahadi, B., Wiroesoedarmo, R., Tunggul, A., Haji, S., Pratama, A., & Ariyanto. (2020). Prediksi TDS , TSS , dan Kedalaman Waduk Selorejo Menggunakan Aerial Image Processing. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 7(2), 65–71.
 19. Rahayu, H., Handoko, B., Hardianto., & Sukirman. (2006). *Air Proses dan Limbah Industri Tekstil*. Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.
 20. Ramadhani, A., & Purnama, V. (2023). Analisis Kadar Bod (Biological Oxygen Demand) Dan Cod (Chemical Oxygen Demand) Pada Air Sungai Batang Masumai Kabupaten Merangin Di Uptd Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Merangin. *Indonesian Journal of Chemical Research*, 7(2), 36–43.

<https://doi.org/10.20885/ijcr.vol7.iss2.art5>

21. Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 112.
22. Rusydi, A. F., Suherman, D., & Sumawijaya, N. (2017). Pengolahan Air Limbah Tekstil Melalui Proses Koagulasi-Flokulasi dengan Menggunakan Lempung Sebagai Penyumbang Partikel Tersuspensi. *Arena Tekstil*, 31(2), 105–114.
23. Sekomo, C. B., Rousseau, D. P. L., Saleh, S. A., & Lens, P. N. L. (2012). Heavy metal removal in duckweed and algae ponds as a polishing step for textile wastewater treatment. *Ecological Engineering*, 44, 102–110. <https://doi.org/10.1016/j.ecoleng.2012.03.003>
24. Sharma, K. P., Sharma, S., Sharma, S., Singh, P. K., Kumar, S., Grover, R., & Sharma, P. K. (2007). A comparative study on characterization of textile wastewaters (untreated and treated) toxicity by chemical and biological tests. *Chemosphere*, 69(1), 48–54. <https://doi.org/10.1016/j.chemosphere.2007.04.086>
25. Syafarudin, A., & Novia. (2013). Produksi Ozon dengan Bahan Baku Oksigen Menggunakan Alat Ozon Generator. *Jurnal Teknik Kimia*, 19(2), 1–9.
26. Urbina-Suarez, N. A., Angel-Ospina, A. C., Lopez-Barrera, G. L., Barajas-Solano, A. F., & Machuca-Martínez, F. (2024). S-curve and landscape maps for the analysis of trends on industrial textile wastewater treatment. *Environmental Advances*, 15(December 2023). <https://doi.org/10.1016/j.envadv.2024.100491>
27. Weiss, J. S., Alvarez, M., Tang, C., Horvath, R. W., & Stahl, J. F. (2005). Evaluation of Moving Bed Biofilm Reactor Technology. *Environment*, 2085–2102.
28. Woodard, 2001.pdf. (n.d.).
29. Yaseen, D. A., & Scholz, M. (2016). Shallow pond systems planted with Lemna minor treating azo dyes. *Ecological Engineering*, 94, 295–305. <https://doi.org/10.1016/j.ecoleng.2016.05.081>
30. _____, SNI 6989.72:2009. Air dan Air Limbah-Bagian 72: Cara Uji Kebutuhan Oksigen Biokimia (Biological Oxygen Demand/BOD).
31. _____, SNI 6989.2:2019. Air dan Air Limbah- Bagian 2: Cara Uji kebutuhan oksigen kimiawi (Chemical Oxygen Demand/COD) dengan refluks

tertutup secara spektrofotometri.

32. _____, SNI 6989.26.2019. Air dan Air Limbah- Bagian 26: Cara Uji padatan total (Total Solid/TS) secara gravimetri.
33. _____, SM APHA 24 th Ed.2540D.2023. Cara Uji Total Pdatan tersuspensi (Total Suspended Solid/TSS) Pada Air Limbah.
34. _____, SNI 6989.27.2019. Air dan Air Limbah-Bagian 27: Cara Uji Padatan Terlarut Total (Total Dissolved Solid/TDS) secara gravimetri.
35. _____, SNI 6989.11.2019. Air dan Air Limbah-Bagian 11: Cara Uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan pH meter.
36. _____, SNI 6989.80.2011. Air dan Air Limbah- bagian 80: Cara Uji Warna secara sektrofotometri.
37. _____, SNI 6989.25.2005. Air dan Air Limbah- Bagian 25: Cara Uji Kekeruhan dengan nefelometer.
38. _____, APHA 2340C. Cara Uji Kesadahan.
39. _____, SNI 6989.89.2019. Air dan Air Limbah- Bagian 17: Cara Uji Krom Total (Cr-T) secara Spetrofotometri Serapan Atom (SSA).
40. _____, SNI 6989.84.2019. Air dan Air Limbah-Bagian 4: Cara Uji Besi terlarut (Fe-Terlarut) secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA).
41. _____, SNI 6989.23.2005. Cara uji Temperatur Pada Air Limbah.
42. _____, ASTM D1535-08:2010. Cara Uji Beda Warna.
43. _____,SNI ISO 105-A02:2010. Cara Uji Tahan Luntur Warna Skala Abu-abu untuk Penilaian Perubahan Warna
44. _____,SNI ISO 105-A03:2010. Cara Uji Tahan Luntur Warna Skala Abu-abu untuk Penilaian Penodaan
45. _____,SNI ISO 105-C06:2010. Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian
46. _____,SNI ISO 105-X12:2012. Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan